

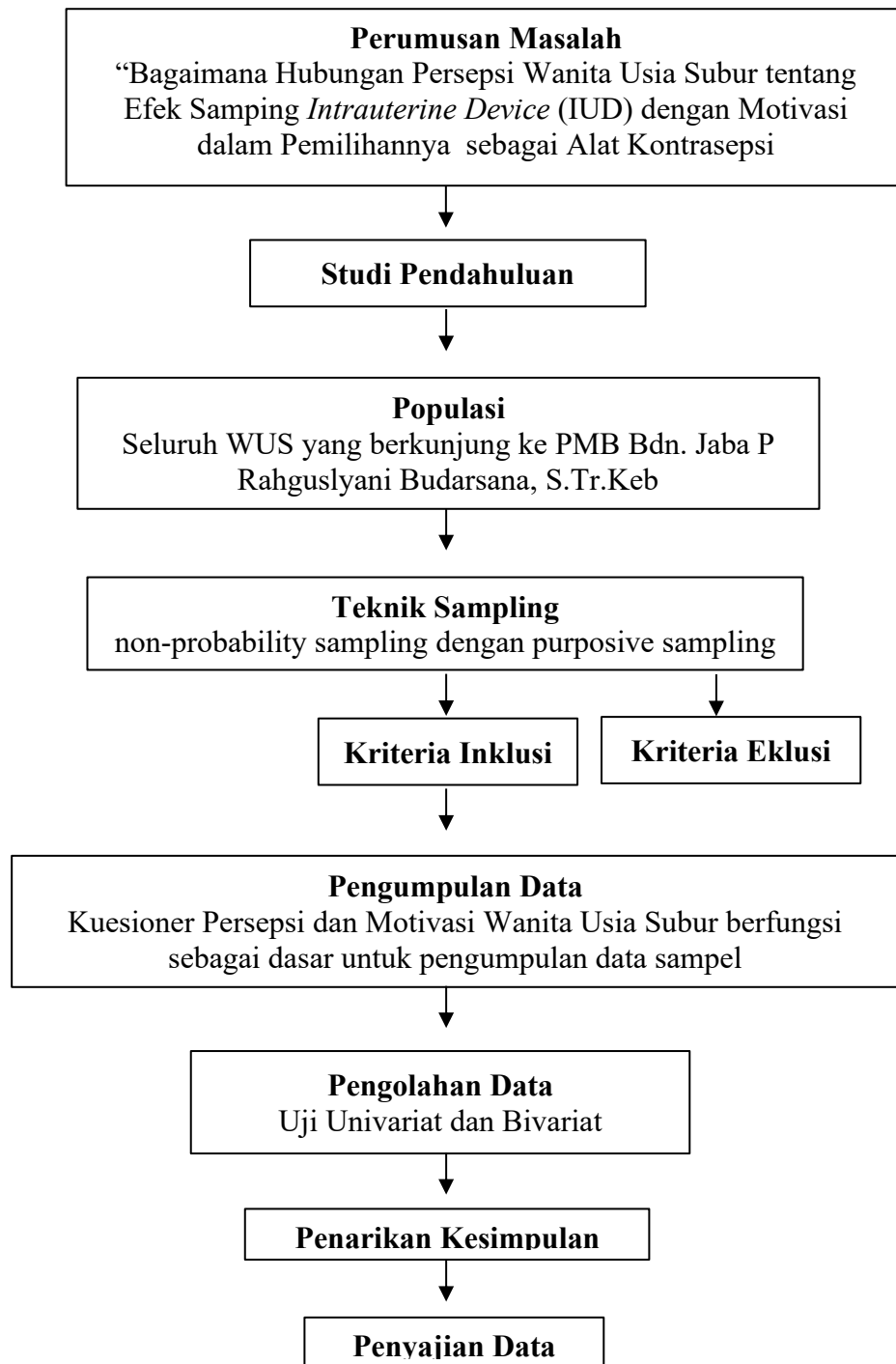
BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analitik kolerasional. Penelitian ini mengkaji adanya hubungan antara variabel independent dengan dependent. Tujuan penelitian ini mengkaji adanya hubungan antara persepsi wanita usia subur tentang efek samping KB IUD dengan motivasi dalam pemilihan KB IUD di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Bdn. Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Bdn. Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb yang beralamat di JL Gandapura III D NO.11, Denpasar Timur. Pertimbangan penentuan lokasi ini dikarenakan memiliki akses yang mudah bagi wanita usia subur (WUS), yang menjadi subjek utama penelitian ini dan berdasarkan data registrasi pelayanan kontrasepsi di PMB Bdn. Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb, tingkat peminat kontrasepsi IUD masih tergolong rendah dibandingkan metode kontrasepsi lainnya.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan 26 Maret sampai 27 April 2025, dengan pembagian waktu pengisian kuesioner oleh WUS yang sesuai dengan kriteria, serta analisis data

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk teliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor di PMB Bdn. Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan teknik *purposive* sampling, yaitu teknik

penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang dikendaki peneliti.

Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 46 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitik korelasi (Setiawan dan Saryono, 2011). Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{z\alpha + z\beta}{0,5 \ln (1+r) / (1-r)} \right)^2 + 3$$

$$\ln = \left(\frac{1+r}{1-r} \right) = \ln \left(\frac{1+0.5}{1-0.5} \right) \ln \left(\frac{1.5}{0.5} \right) = \ln (3)$$

$$\ln (3) \approx 1.0986$$

$$0.5 \cdot 1.0986 \approx 0.5493$$

$$z\alpha + z\beta = 1.96 + 1.64 = 3.60$$

$$\frac{z\alpha + z\beta}{0.5 \cdot \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} = \frac{3.60}{0.509} \approx 6.552$$

$$(6.552)^2 = 42.93$$

$$n = 42.93 + 3 = 45.93 \text{ (dibulatkan menjadi 46)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

α = deviat baku α (tingkat kesalahan tipe I) = 5%, maka $Z\alpha = 1,96$

β = deviat baku β (tingkat kesalahan tipe II) = 5% maka $Z\beta = 1,64$

r = 0.5 (berdasarkan hasil penelitian Dewi, 2021)

Pada saat penelitian terdapat kemungkinan akan ada sampel yang drop out sehingga besar sampel akan ditambah 10% dari besar sampel minimal yaitu 46 orang. Pada penelitian ini kriteria yang ditetapkan adalah :

Kriteria inklusi sampel adalah :

- a. Wanita usia subur berusia (15-49 tahun)
- b. Wanita usia subur yang sudah menikah atau dalam hubungan pernikahan
- c. Wanita usia subur yang bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai akhir
- d. Akseptor KB yang melakukan kunjungan di PMB Bdn. Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb

Kriteria eksklusi sampel adalah :

- a. Wanita usia subur dengan kondisi medis tertentu yang menyebabkan ketidakmungkinan penggunaan IUD
- b. Wanita usia subur menolak berpartisipasi setelah diberikan penjelasan mengenai penelitian
- c. Wanita usia subur yang telah melakukan sterilisasi/ suami menjalani vasektomi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh dari pengisian kuesioner. Pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden secara langsung dengan harapan responden akan memberi respon jawaban yang sebenar-benarnya atau pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Kuesioner yang diberikan mencakup tentang persepsi tentang efek samping kontrasepsi IUD dan motivasi dalam memilihannya sebagai alat kontrasepsi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu pengisian kuesioner.

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb
- b. Mengajukan *ethical clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada Bidan Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb
- d. Peneliti menjelaskan alur penelitian kepada subjek penelitian serta peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan kesediaanya untuk menjadi subjek penelitian dilanjutkan dengan mengisi pernyataan setuju atau tidak setuju.
- e. Peneliti kemudian menilai persepsi dan motivasi menggunakan kuesioner secara manual
- f. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh penulis sendiri yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner mengenai persepsi dan motivasi dengan skala likers 1-4 yang terdiri dari 20 item pertanyaan. positif, jawaban diberi nilai yaitu “Sangat Setuju” (SS) memperoleh nilai 4, “Setuju” (S) memperoleh nilai 3, “Tidak Setuju” (TS) memperoleh nilai 2,

dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) memperoleh nilai 1. Kuesioner yang dirancang oleh peneliti sebelum digunakan, akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada bulan Februari 2025 di PMB Gusti Ayu Puspawati, A.Md.Keb di Jalan Pulau Roti, Gang Kenanga 4, Pedungan, Denpasar Selatan sebanyak 30 orang.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*, dimana instrument dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya $(r) > r$ tabel seperti berikut:

- 1) Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel, maka pertanyaan dikatakan valid
- 2) Bila r hitung (r pearson) $\leq r$ tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel (andal) jika alat ukur tersebut memiliki sifat konstan, stabil atau tepat. Jadi, alat ukur dinyatakan reliabel apabila di uji cobakan terhadap sekelompok subjek akan tetap sama hasilnya, walaupun dalam waktu yang berbeda, dan atau jika dikenakan pada lain subjek yang sama karakteristiknya hasilnya akan sama juga. Hasil uji reliabilitas yaitu :

- 1) Bila cronbach alpha $\alpha \geq$ konstan (0,7) maka pertanyaan reliabel
- 2) Bila cronbach alpha $\alpha <$ konstan (0,7) maka pertanyaan tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen penelitian ini, seluruh item pernyataan menunjukkan nilai r hitung (r pearson) lebih besar dari r -tabel sebesar 0,361, yang menunjukkan bahwa semua item instrumen adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, hasil uji reliabilitas menggunakan rumus

Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,924, yang berada jauh di atas standar minimum sebesar 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan konsisten.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Proses transformasi data yang dikumpulkan menjadi informasi yang diperoleh dikenal dengan istilah pengolahan data. Berikut ini langkah-langkah yang peneliti lakukan selama pengolahan data :

a. Editing

Mengedit data untuk memastikan bahwa data yang peneliti dapatkan dan telah terisi lengkap dan dapat dibaca dengan benar. Pengeditan memerlukan pemeriksaan ulang daftar pertanyaan yang dikumpulkan oleh pengumpul data untuk mengurangi kesalahan atau untuk memperbaiki data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

b. Scoring

Scoring adalah proses penilaian melibatkan pemberian skor untuk setiap pertanyaan yang telah dipilih oleh responden sesuai dengan kriteria instrumen. Berikan skor masing-masing jawaban atas pertanyaan tentang persepsi dan motivasi yaitu

Persepsi :

Scoring dalam persepsi yaitu : jawaban “sangat setuju” diberikan skor 4, jawaban setuju diberikan skor 3, jawaban “tidak setuju” diberikan skor 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” diberikan skor 1.

Motivasi :

Scoring dalam motivasi yaitu : jawaban “sangat setuju” diberikan skor 4, jawaban setuju diberikan skor 3, jawaban “tidak setuju” diberikan skor 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” diberikan skor 1.

c. *Coding*

Coding dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, semua jawaban atau data yang perlu disederhanakan yaitu dengan simbol-simbol tertentu, untuk setiap jawaban (pengkodean). Kuesioner yang sudah terkumpulkan kembali dan sudah dilakukan proses editing, selanjutnya dilakukan proses *coding* sesuai dengan ketentuan peneliti. *Coding* adalah proses pengklasifikasian jawaban responden kedalam bentuk kategori dengan cara memberi kode dengan angka. Respon responden diklasifikasikan menjadi empat pernyataan dengan memberikan kode sangat Setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Coding karakteristik responden dalam penelitian ini dilakukan untuk memudahkan proses analisis statistik, terutama dalam penggunaan perangkat lunak seperti SPSS. Variabel usia responden dikategorikan ke dalam tiga kelompok berdasarkan fase usia reproduktif menurut WHO, yaitu usia 17–25 tahun dikodekan sebagai 1, usia 26–35 tahun sebagai 2, dan usia 36–45 tahun sebagai 3. Kategori ini menggambarkan rentang usia subur wanita yang secara fisiologis memiliki tingkat kesuburan dan risiko kehamilan yang berbeda-beda.

Variabel tingkat pendidikan diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden, yaitu Dasar dikodekan sebagai 1, Menengah sebagai 2, dan Tinggi sebagai 3. Selanjutnya, paritas atau status kehamilan responden dikategorikan menjadi dua, yakni primipara (kehamilan

pertama) yang dikodekan sebagai 1, dan multipara (kehamilan kedua atau lebih) sebagai 2. Variabel pekerjaan responden diklasifikasikan ke dalam empat kelompok, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dikodekan 1, karyawan swasta dikodekan 2, wiraswasta dikodekan 3, dan Ibu Rumah Tangga (IRT) dikodekan 4.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah langkah memasukkan data kedalam tabel proses pengolahan data ini dilakukan menggunakan sistem komputer.

e. *Entry*

Entry adalah proses memasukkan data dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke dalam program komputer untuk diolah dan dianalisis. *Entry* adalah proses memasukkan data dari pengkodean dan penilaian

f. *Cleaning*

Proses pengecekan ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan selama proses pemasukan. Peneliti mengkaji ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan prosedur pengumpulan data dengan benar.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisis univariat merupakan proses untuk menganalisis data penelitian dengan tujuan mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti secara individual. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan pada variabel Persepsi Wanita Usia Subur tentang Efek Samping *Intrauterine Device* dengan Motivasi dalam Pemilihannya sebagai Alat Kontrasepsi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk nilai median, minimum, dan maksimum.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini berskala interval dan uji normalitas data tidak berkontribusi normal, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji statistik korelasi *Spearman*. Kedua variabel dikatakan berhubungan jika nilai p value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Apabila p value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip Menghormati Martabat Manusia

Pada prinsip ini responden memiliki hak dalam memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.

2. Prinsip Manfaat

Pada prinsip manfaat penelitian harus memaksimalkan manfaat dan mengecilkan resiko. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia baik secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan

3. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan, menghargai hak-hak dari responden dan hak untuk menjaga privasi dari respon.